BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini menganalisis atau menguji pengaruh *Price Earning Ratio* (PER), *Earning Per Share* (EPS), *Price to Book Value* (PBV) terhadap harga saham dan *Firm Size* sebagai mediator pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020. Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. *Price Earning Ratio* (PER) tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020.
2. *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020.
3. *Price to Book Value* (PBV) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020.
4. *Price Earning Ratio* (PER) terhadap harga saham yang dimoderasi *Firm Size* tidak berpengaruh pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020.

5. *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham yang dimoderasi *Firm Size* berpengaruh signifikan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020.

6. *Price to Book Value* (PBV) terhadap harga saham yang dimoderasi *Firm Size* berpengaruh signifikan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Peneliti memiliki keterbatasan dalam melaksanakan penelitian ini dan mendapatkan hasil yang kurang maksimal. Adapun keterbatasan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Dalam penelitian ini peneliti memiliki keterbatasan mulai dari waktu, materi, hingga keterbatasan literatur.

2. Penelitian yang peneliti lakukan mencakup 3 variabel bebas yaitu *Price Earning Ratio* (PER), *Earning Per Share* (EPS), dan *Price to Book Value* (PBV). Ketiga variabel tersebut hanya mewakili sebagian kecil dari kondisi suatu perusahaan dalam menganalisis hubungannya dengan harga saham.

3. Penelitian ini masih sangat terbatas dimana peneliti hanya menggunakan rentang waktu yang terlalu singkat yaitu selama 6 tahun dengan jumlah

sampel sebanyak 17 perusahaan pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020.

4. Data laporan keuangan dan data historis saham perusahaan yang peneliti gunakan dalam penelitian ini tidak memakai semua perusahaan yang menjadi populasi pada penelitian ini.

5. Hasil penelitian mungkin dapat berubah sesuai dengan keadaan ekonomi dan kebijakan suatu wilayah serta rentang waktu yang digunakan.

5.3 Saran

Adapun saran yang dapat peneliti berikan sehubungan dengan penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti yang akan memakai data laporan keuangan dan akan mengambil suatu keputusan sebaiknya tidak mengandalkan data mengenai *Price Earning Ratio* (PER), *Earning Per Share* (EPS), dan *Price to Book Value* (PBV) sebagai variabel bebas dan *Firm Size* sebagai variabel moderating, tetapi juga harus memperhatikan beberapa faktor lain dan rasio lainnya yang berkaitan dengan kenaikan harga saham suatu perusahaan seperti faktor ekonomi, rasio aktiva (TATO, ITO), rasio profitabilitas (ROE, GPM), rasio solvabilitas dan likuiditas lainnya.

2. Bagi perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman sebaiknya lebih melihat kondisi maupun kemampuan perusahaan dalam meningkatkan harga saham dengan cara melakukan meminimalisir penggunaan biaya sehingga dapat meningkatkan laba, memanajemen

utang, mengatur penggunaan ekspansi, dan dapat menambah modal kerja yang efisien.

3. Bagi para investor dan calon investor sebaiknya dapat memperhatikan atau melihat beberapa aspek dalam menilai sebuah perusahaan, sehingga para investor dan calon investor akan memiliki pemahaman terhadap perusahaan tersebut baik itu kinerja perusahaannya maupun data kinerja pergerakan harga saham suatu perusahaan. Hal ini dilakukan agar dapat meminimalisir segala kerugian para investor dan calon investor dalam melakukan investasi.

4. Bagi peneliti selanjutnya

   1. Dapat memperluas populasi penelitian sehingga tidak terbatas pada sektor makanan dan minuman.
   2. Dapat menambahkan beberapa variabel independen yang diduga ada hubungannya terhadap harga saham.
   3. Dapat menambah atau dijadikan referensi baik itu teori maupun penelitian yang relevan.